

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL SAWI PAGODA (*Brassicca narinosa* L.) PADA KONSENTRASI AB Mix DAN MEDIA TANAM DENGAN SISTEM HIDROPONIK SUBTRAT

Disusun oleh : Ketut Tantra

Dibimbing oleh : Oktavia Sarhesti Padmini dan Tutut Wirawati

ABSTRAK

Sawi Pagoda merupakan jenis sayuran dari marga *Brassicca* yang dapat dibudidayakan menggunakan sistem hidroponik. Hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan teknologi hidroponik antara lain pemilihan media tanam (substrat) dan pengaturan konsentrasi AB Mix yang digunakan. Maka perlu diupayakan pengembangan sistem pemberian larutan AB Mix yang efisien dengan mempertimbangkan jenis substrat serta konsentrasi larutan AB Mix yang digunakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya interaksi antara kedua perlakuan terhadap pertumbuhan dan hasil sawi Pagoda serta untuk mengetahui konsentrasi larutan AB Mix dan media tanam yang tepat. Penelitian dilakukan pada 28 Februari sampai 25 April 2019 di Jalan Tantular No.424, Condong Catur, Depok Sleman, Yogyakarta. Ketinggian tempat 100 mdpl. Metode penelitian yang digunakan adalah percobaan lapangan yang disusun dengan rancangan lingkungan RAKL (Rancangan Acak Kelompok Lengkap) dengan menggunakan rancangan percobaan Split plot. Main plot adalah konsentrasi AB mix yaitu: K1 = 500 ppm, K2 = 1000 ppm, K3 = 1500 ppm dan sub plot adalah macam media tanam yaitu: M1 = Arang sekam, M2 = Pasir malang : arang sekam (1:1), M3 = Pasir malang : cocopeat (1:1). Setiap kombinasi perlakuan diulang 3 kali sehingga diperoleh 27 unit percobaan. Dalam 1 unit percobaan terdapat 8 tanaman. Sehingga di peroleh $8 \times 27 = 216$ tanaman percobaan. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi antara perlakuan konsentrasi AB Mix dan media tanam. Konsentrasi larutan AB Mix K2 (1000 ppm) memberikan hasil paling baik pada volume akar dan bobot kering tanaman. Media tanam arang sekam : cocopeat (1:1) memberikan hasil paling baik pada volume akar.

Kata kunci : hidroponik substrat, sawi pagoda, media tanam, nutrisi.